

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **1.1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan metode (*field research*) ini dimana peneliti akan melakukan penelitiannya secara sistematis dengan mengangkat data yang telah didapatkan dari penelitian lapangan (Arikunto, 1998).

Strauss dan Corbin (1997) memaparkan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang nantinya akan menghasilkan temuan baru yang tidak bisa didapatkan dengan hanya memakai prosedur yang ada pada penelitian kuantitatif saja (pengukuran). Jenis penelitian kualitatif ini umumnya dapat dipakai untuk penelitian yang membahas atau meneliti tentang kehidupan masyarakat, sejarah, perilaku seseorang dan lain-lain.

Penelitian dengan menggunakan metode ini umumnya dilakukan pada penelitian dalam bentuk studi kasus. Penelitian deskriptif kualitatif ini didefinisikan oleh McMillan dan Schumacher (1997) bahwa metode deskriptif kualitatif ini sebagai kebiasaan tertentu dalam ilmu pengetahuan social yang secara fundamental berpatokan pada pengamatan terhadap subjek atau informannya dalam lingkungannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.

Sedangkan menurut Mantra (2004) beliau dalam buku Moleong (2007) memaparkan bahwa metode kualitatif ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari seseorang serta dengan perilakunya yang dapat diamati.

Sukidin (2002) berpendapat bahwa metode kualitatif ini merupakan usaha untuk mengungkapkan berbagai keunikan yang terdapat didalam orang-orang baik itu kelompok, khalayak ramai, bahkan organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Berdasarkan pendapat Sukmadinata (2009) bahwa dasar penelitian kualitatif adalah konstruktivisme yang beranggapan bahwa kenyataan itu berdimensi lebih dari satu, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang dijelaskan oleh setiap individu.

Sedangkan definisi penelitian kualitatif yang di paparkan oleh Martono (2011) adalah:

Penelitian kualitatif percaya bahwa kebenaran adalah dinamis dan dapat ditemukan hanya melalui penelaahan terhadap individu melalui interaksinya dengan situasi sosial mereka.

Sukmadinata (2005) berpendapat bahwa dasar penelitian kualitatif adalah konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dan dinamis dalam suatu pengalaman atau konteks sosial.

## **1.2. Waktu Dan Tempat Penelitian**

### **1.2.1. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian direncanakan terhitung setelah diterimanya proposal penelitian ini yakni pada tanggal 29 Juli 2021 sampai dengan 30 Agustus 2021.

### **1.2.2. Tempat Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menetapkan tempat meneliti yakni pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Kendari MT

Haryono, dimana peneliti lebih berfokus pada nasabahnya saja bukan kepada pihak Bank-nya. Lokasi wawancaranya sendiri akan mengikut kepada permintaan informan dimana lokasinya baik di dalam bank maupun di luar lokasi bank.

### **1.3. Data Dan Sumber Data**

Data adalah catatan atas kumpulan fakta. Data merupakan bentuk jamak dari datum, berasal dari bahasa Latin yang berarti “sesuatu yang diberikan”. Dalam penggunaan sehari-hari data berarti suatu pernyataan yang diterima secara apa adanya. Pernyataan ini adalah hasil pengukuran atau pengamatan suatu variabel yang bentuknya dapat berupa angka, kata-kata, atau citra (Dosen Pendidikan: Para 1).

Data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Menurut Sandu Siyoto dan M.Ali (2015) data primer dan sekunder adalah sebagai berikut:

#### **1.3.1. Data Primer**

Data primer adalah data yang berbentuk verbal atau kata-kata yang diutarakan secara lisan, gerak-gerik, atau bahkan perilaku yang dilakukan oleh subjek atau informan yang dapat dipercaya yang berhubungan dengan variable yang sedang diteliti.

#### **1.3.2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari dokumen-dokumen grafis bisa berbentuk table, catatan, notulen, rapat dan lain-lain, foto, film,

rekaman video, benda-benda, dan lain-lain yang dapat memperkuat data primer tadi.

Sumber data penelitian kualitatif ini secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua macam yakni manusia dan bukan manusia. Namun apabila peneliti sudah menetapkan subjek atau informannya pada manusia, peneliti harus tetap sadar bahkan mewaspadaai bahwa manusia memiliki pemikiran, perasaan, kehendak, dan kepentingannya sendiri.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Sumber Data Primer

Sumber Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dengan cara observasi dan wawancara di Bank Syariah Indonesia KC. Kendari MT Haryono

2. Sumber Data Sekunder

Melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### **1.4. Teknik Pengumpulan Data**

Beberapa prosedur pengumpulan data merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh atau mengumpulkan data yang diperlukan secara sistematis dengan prosedur standr. Untuk memperoleh data yang relevan, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data deskriptif kualitatif yaitu:

- 1.4.1. Pengamatan atau Observasi

Pengamatan atau observasi ini adalah proses mengamati atau kejadian sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Dengan metode pengamatan atau observasi ini data yang dikumpulkan lebih akurat dan bebas dari respon biasa.

Dalam pemaparannya, Bungin (2007) menjelaskan bahwa ada beberapa bentuk observasi, yaitu: (1) partisipasi, (2) tidak terstruktur, dan (3) kelompok.

#### 1.4.2. Wawancara atau Interview

Wawancara atau interview adalah proses atau kegiatan Tanya jawab dengan tatap muka (face to face) antara pewawancara (interviewer) dan yang diwawancarai (nasabah Bank Syariah Indonesia) mengenai masalah yang akan diteliti, dimana pewawancara akan menanyai para nasabah tentang persepsi mereka terhadap merger Bank Syariah Indonesia (BSI).

Menurut Yunus (2010), beliau menjelaskan agar wawancara berhasil atau efektif ada beberapa langkah yang harus dilakukan, yaitu: (1) mengenalkan diri, (2) menjelaskan tujuan kedatangan, (3) memaparkan materi wawancara, dan (4) memberikan pertanyaan.

Teknik pengumpulan data dalam hal ini wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dengan wawancara mendalam dan tidak terstruktur. Dimana nanti peneliti akan bertanya atau berbicara kepada informan secara nyaman atau santai seperti halnya sedang berbicara seperti biasa guna membuat informan merasa lebih nyaman dalam menyampaikan atau menceritakan informasi yang mereka miliki yang berhubungan dengan kebutuhan penelitian yang peneliti lakukan.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara mendalam dan tidak terstruktur kepada nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KC kendari MT Haryono.

#### 1.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.

### **1.5. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis adalah secara deskriptif kualitatif, yaitu dengan menggambarkan hasil pengamatan dan wawancara yang telah diperoleh lalu dilakukan penganalisaan serta membuat sebuah kesimpulan dan saran-saran berdasarkan hasil pembahasan. Dengan mengembangkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan peneliti yang diuraikan dalam kata-kata. Berikut langkah-langkah analisis data yang digunakan penulis:

#### 1.5.1. Reduksi Data

Menurut Miles (1994) dan Faisal (2003) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa reduksi data adalah data yang telah didapatkan dari hasil wawancara baik itu berbentuk laporan atau data rinci. Laporan ini disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih pokok-pokok pembahasannya, dan fokus pada hal-hal pentingnya.

Dimana nantinya data yang telah disusun berdasarkan hal diatas tadi akan memperkuat gambaran dari hasil pengamatan dan tentunya akan

mempermudah peneliti untuk memperbanyak tambahan data jika saja data yang sebelumnya masih kurang kuat.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari kembali bila diperlukan. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memberikan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan.

#### 1.5.2. Penyajian Data

Setelah direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Menyajikan data dalam penelitian kualitatif maksudnya data disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Data yang didapatkan akan dikelompokkan berdasarkan pokok masalahnya dan akan diubah menjadi bentuk matriks agar peneliti tidak kesulitan untuk menentukan pola hubungan antar satu data dengan data yang lainnya, menurut Miles (1997) dan Faisal (2003).

### 1.5.3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir yang dilakukan penulis setelah mengklasifikasikan data, adalah memverifikasi data atau penarikan kesimpulan. Langkah akhir ini merupakan langkah dimana penulis akan menarik kesimpulan.

Kesimpulan yang dipaparkan pun masih bersifat sementara dan akan berubah bila sewaktu-waktu ditemukan bukti-bukti lain yang cukup kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Dan apabila data-data awal yang diperoleh telah valid, maka langkah akhir menyimpulkan merupakan kesimpulan dengan memperoleh data kredibel dan dapat dipercaya.

## 1.6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan keabsahan data untuk menghindari adanya data yang tidak valid. Hal ini dimaksudkan agar dapat menghindari jawaban dan informan yang tidak jujur. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yaitu: teknik pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang ada untuk kepentingan pengujian keabsahan data atau sebagai bahan pembanding terhadap data yang ada.

Alfiah Faisal (2003) memaparkan bahwa pengujian keabsahan data dalam penelitian terdiri dari tiga macam yaitu: (h.33)

### 1.6.1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu mengecek kembali data yang diperoleh melalui beberapa sumber informan. Dalam hal ini peneliti menguji data yang telah diperoleh dari pihak yang diteliti, serta dokumen atau arsip

pemerintah Undang-Undang, literature, buku-buku, karya ilmiah para ahli, kliping, artikel, jurnal, Koran, web (internet), maupun data atau informan lainnya yang berhubungan serta mempunyai relevansi dengan judul penelitian.

#### 1.6.2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir yang autentik sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

#### 1.6.3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu, cara atau teknik ini dilakukan dengan cara peneliti akan melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda untuk menghasilkan data yang valid sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

Penulis dalam melakukan penelitian ini, menggunakan ketiga macam teknik pengujian keabsahan data yang telah penulis jelaskan diatas, agar data yang penulis peroleh valid.